BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia sangat pesat begitu pula dengan perkembangan ekonomi dimana Sistem Informasi sangatlah di butuhkan dalam kegiatan perekonomian saat ini berguna untuk mempermudah dalam aktivitas, pesatnya perkembangnya teknologi sistem informasi di mengakibatkan aktivitas bisnis yang membutuhkan waktu yang singkat dalam meningkatkan pendapatannya serta menghemat biaya dalam aktivitas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

Kebutuhan akan sistem informasi yang memadai dan memenuhi kriteria sebagai suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menjadi semakin dinamis dalam mengikuti perkembangan teknologi. Begitu pula dengan perusahaan-perusahaan, supaya tetap relevan perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan dan penerapan teknologi. Sehingga sistem informasi merupakan sarana yang sangat menunjang suatu lembaga atau perusahaan untuk meningkatkan efektivitas sistem kinerjanya.

Sistem informasi diartikan sebagai kerangka yang terdiri dari sumber daya yang terkordinasi yaitu mengumpulkan, memproses, mengendalikan, dan manajemen data melalui tahapan guna menghasilkan informasi yang disampaikan melalui jaringan komunikasi untuk suatu kebutuhan dalam perusahaan. jenis Sistem Informasi menjadikan penggunaan teknologi komputer di suatu

perusahaan digunakan sebagai pengolahan data-data keuangan sehingga dapat disajikan dengan baik dalam sistem Informasi akuntansi. *(sumber: mispa hendani 2008)*

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang terbentuk dari kordinasi manusia, alat atau metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang terstruktur pula. Sistem pada dasarnya adalah kelompok unsur yang memiliki hubungan erat antara satu dengan yang lain yang berfungsi untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Tujuan dari adanya Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk memperbaiki kualitas informasi yang disajikan, untuk memperbaiki pengendaliaan intern dalam perusahaan, serta meminimalkan biaya, manfaat sistem informasi akuntansi menaungi kegiatan usaha dan menyajikan informasi kepada semua pemakai, akan tetapi sistem tersebut terbatas dalam informasi yang disediakan, umumnya hanya dinyatakan dengan satuan nilai. Dalam proses akuntansi tugas- tugas utama sistem informasi yaitu menginput data-data transaksi melalui catatan pembukuan pada laporan keuangan perusahaan. Munculnya berbagai tuntutan dan keinginan untuk dapat meningkatkan kinerja dan menjalankan berbagi program seperti pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang dapat memuaskan bagi pengguna informasi. *(sumber: mispa hendani 2008)*

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dapat digunakan oleh perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, dapat juga digunakan untuk mengamankan harta perusahaan yang sebagian besar tersimpan dalam persediaan, sistem Informasi Akuntansi Persediaan bertujuan untuk mengetahui segera

aktifitas pembeliaan atau penerimaan dan penjulan barang jadi oleh perusahaan, sehingga perusahaaan dapat mencatat persediaan dan memberitahukan kepada manager apabila jenis barang tertentu perlu penambahan.

Misyelle grup merupakan suatu usaha yang berlokasi di Bandung yang bergerak di bidang penjualan terutama penjualan baju, tas, dan sepatu. Dalam memenuhi kebutuhan persediaan barang, memiliki beberapa kendala. Kendala yang dihadapi perusahaan dikarenakan, pertama pada saat proses penjualan barang sering mengalami kekurangan persediaan akibat dari pesanan yang lebih banyak, sering terjadinya penumpukan persediaan barang akibat kurangnya kontrol dari manajemen, dokumen-dokumen tidak lengkap, sehingga terjadinya penyimpangan di bagian persedian akibat menggunakan proses manual. Menurut Rudi Priatna salah satu cara menanggulangi kendala-kendala di perusahaan perlu adanya pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan sehingga dapat di lihat secara langsung oleh manajemen perusahaan dalam melakukan kebijakan sehingga persediaan dapat terkontrol baik serta dapat menghemat waktu dan dapat melayani kebutuhan konsumen yang lainnya, baik dalam kota maupun luar kota.*(sumber: kepala bagian persediaan misyelle grup)*

Dengan adanya pengembangan sistem informasi akuntansi persedian dapat mampu diharapkan menangani sejumlah kendala dalam persediaan maka yang dilakukan oleh perusahaan adalah menentukan kebijakan-kebijakan dan pengendalian terhadap sistem informasi akuntansi persediaan yang disajikan secara terstruktur yaitu organisasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sehingga dalam proses pengendalian dan kebijakan yang telah dibuat dapat

meminimalisasi penyimpangan-penyimpangan atupun pemborosan yang mungkin terjadi dapat di hindarkan. Peran serta Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang baik dapat mengurangi resiko penundaan persediaan maupun masalah-masalah lain yang sering dialami oleh bagian pemasaran dikarnakan dalam proses persedian barang dagang yang kurang serta jumlah barang yang ada tidak mencukupi pesanaan. Disamping itu keuntungan yang diterima pihak intern dengan adanya suatu Sistem Informasi Akuntasi persediaan yang baik suatu proses persediaan dapat dengan cepat tanpa menyita waktu dan tenaga yang lama.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Tinjauan Atas Pengembangan Sistem Informasi Akuntasi Persediaan Barang Dagang Pada misyelle grup bandung".**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat didentifikasikan bahwa permasalahan yang sering terjadi

1. Adanya sistem pengelolaan persediaan yang kurang baik sering terjadi masalah dengan sistem persediaan.
2. Dalam pengembangan sistem Informasi terdapat kendala yang terjadi yaitu penumpukan persediaan, kekurangan persediaan, penyimpangan terhadap persediaan yang disebabkan sistem manual.

1.2.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diuraikan identifikasi dan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana metode dan komponen komponen apa saja yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan di Misyelle Grup Bandung.
2. Bagaimana prosedur dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan pada misyelle grup bandung
3. Bagaimana kelemahan dan keunggulan setelah menggunakan sistem informasi yang baru

1.3 Tujuan Dan Maksud Penelitian.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi yang berkaitan dengan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Misyelle Grup .

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang diatas dapat diuraikan Tujuan Penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode dan komponen komponen apa saja yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan di Misyelle Grup Bandung.

2. Untuk mengetahui Prosedur Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Misyelle Grup Bandung
3. Untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan setelah menggunakan sistem informasi yang baru.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti dijabarkan sebagai berikut :

a. Kegunaan Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Diploma III Universitas Komputer Indonesia.

b. Kegunaan bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi perusahaan sekaligus untuk mempertimbangkan dan menilai kebijakan-kebijakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Misyelle Grup Bandung.

c. Kegunaan bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.

Sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari Tugas Akhir ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis Penelitian

Kegunaan praktis yang penulis tujukan pada perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Untuk Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membatu memecahkan permasalahan dalam proses persediaan dalam rangka meningkatkan proses kinerja perusahaan.

b. Lain-lain

Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi gambaran untuk cukup jelas bagi perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dalam perdagangan terutama terkait dengan sistem Informasi akuntansi persediaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penulis melaksanakan penelitian ini adalah di Misyelle Grup Bandung yang beralamat di Jl. Sukajadi No. 576 Bandung .

1.5.2Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian, dilaksanakan dari mulai tanggal 1 maret 2010 sampai dengan 30 juni 2010.

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
I	**Tahap Persiapan :**						
	1.Membuat outline dan proposal tugas akhir						
	2. Mengambil formulir penyusunan tugas akhir						
	3. Menentukan tempat penelitian						
II	**Tahap Pelaksanaan :**						
	1. Mengajukan outline dan proposal tugas akhir						
	2. Meminta surat pengantar ke perusahaan						
	3. Penelitian di perusahaan						
	4. Penyusunan tugas akhir						
	Tahap Pelaporan :						
III	1. Menyiapkan draft tugas akhir						
	2. Sidang tugas akhir						
	3. Penyempurnaan laporan tugas akhir						
	4. Penggandaan skripsi						